

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Beralaskan hasil penelitian yang dilakukan , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengukuran denyut nadi pada operator, dapat dipahami bahwa untuk operator 1 mempunyai rerata DNK (denyut nadi kerja) & DNI (denyut nadi istirahat) sebesar 105.02174 serta 73.5217. Untuk operator 2 mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 105.84783 serta 69.7174. Untuk operator 3 dapat dipahami bahwa untuk operator 3 mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 107.91304 serta 70.0435. Untuk operator 4 dapat dipahami bahwa untuk operator 4 mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 105.47826 serta 70.5652. Operator 5 dapat dipahami mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 101.58696 serta 72.0217. Operator 6 dapat dipahami bahwa mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 103.54348 serta 69.2174. Operator 7 dapat dipahami bahwa mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 102.13044 serta 71.413. Operator 8 dapat dipahami bahwa mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 104.47826 serta 69.6739. Operator 9 dapat dipahami bahwa mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 105.21739 serta 72.0217. Operator 10 dapat dipahami bahwa mempunyai rerata DNK & DNI sebesar 103.56522 serta 70.2826.
2. Hasil dari perhitungan %CVL pada operator 1 adalah sebesar 34.43%, operator 2 sebesar 37.92%, operator 3 sebesar 39.47%, operator 4 sebesar 41.35%, operator 5 sebesar 27.13%, operator 6 sebesar 28.66%, operator 7 sebesar 24.27%, operator 8 sebesar 28.22%, operator 9 sebesar 34.23%, serta operator 10 sebesar 29.53%. Lalu, dilakukan klasifikasi kategori penghitungan CVL dapat bahwa terdapat 5 operator termasuk dalam kategori tidak terjadi kelelahan saat bekerja yaitu operator 5 dengan %CVL sebesar 27.13%, operator 6 sebesar 28.66%, operator 7 sebesar 24.27%,

operator 8 sebesar 28.22%, serta operator 10 29.53%. Sedangkan operator 1 (34.43%), operator 2 (37.92%), operator 3 (39.47%), operator 4 (41.35%) dan operator 9 (34.23%) termasuk dalam kategori %CVL diperlukan perbaikan dalam bekerja.

3. Operator yang termasuk kategori diperlukan perbaikan dihitung konsumsi energinya dan hasilnya sebagai berikut : Operator 1 (55 tahun, memiliki rerata denyut nadi kerja 105.02), Operator 3 (54 tahun, memiliki rerata denyut nadi kerja 108), Operator 4 (65 tahun, memiliki rerata denyut nadi kerja 106), Operator 9 (51 tahun, memiliki rerata denyut nadi kerja 106) dan jumlah kalori yang digunakan pada waktu bekerja ialah 276.0809 kkal/jam untuk Operator 1, 289.9522 kkal/jam untuk Operator 3, 278.1893 kkal/jam untuk Operator 4 serta 276.9961 kkal/jam untuk Operator 9. Keempat operator tersebut termasuk kategori beban kerja sedang. Berdasarkan Prosiding WNPG VIII 31 (2004) standar porsi makanan yang diberikan yaitu beras 100 gram, ayam/ikan/telur/daging 40 gram, tempe/tahu/kacangkacangan 40 gram, sayuran 100 gram, buah 100 gram, minyak 25 gram, gula 25 gram, tepung 0 gram, serta air minum 680 ml. Lalu, terdapat operator 2 (41 tahun) dengan rerata denyut nadi kerja sebesar 106. jumlah kalori yang digunakan operator pada waktu bekerja ialah 280,5871 kkal/jam yang termasuk dari kategori beban kerja sedang. Berdasarkan Prosiding WNPG VIII 31 (2004) standar porsi makanan yang diberikan yaitu beras 100 gram, ayam/ikan/telur/daging 40 gram, tempe/tahu/kacangkacangan 40 gram, sayuran 100 gram, buah 100 gram, minyak 25 gram, gula 30 gram, tepung 0 gram, serta air minum 630 ml.

## 5.2 Saran

Terdapat saran dari peneliti untuk CV. Tojaya Machinery sebagai berikut :

1. Untuk manajemen CV. Tojaya Machinery, agar selalu mengamati beban kerja operator khususnya pada operator yang memiliki klasifikasi %CVL diperlukan perbaikan kerja, agar operator mampu melakukan tugasnya dengan baik tanpa membuat operator mengalami beban kerja yang melebihi standar ketentuan.

2. Sebaiknya CV harus mencukupi kebutuhan kalori yang dibutuhkan para operator terutama operator yang termasuk kategori %CVL diperlukan perbaikan kerja.
3. Saran lain yang diberikan penulis adalah memberi operator kondisi kerja yang nyaman yaitu menambah ventilasi tempat bekerja. Kondisi kerja yang nyaman dipengaruhi oleh faktor luar. Faktor luar yang berefek pada kondisi kerja yaitu suara bisinh , suhu udara, ruangan gerak yang dibutuhkan serta keamanan dan keselamatan kerja dalam CV. Kondisi Suhu yang panas dapat menyebabkan operator mudah mengalami kelelahan dalam bekerja.



**Gambar 5.1** Keadaan CV. yang kurang ventilasi



**Gambar 5.2** Keadaan CV. yang kurang ventilasi (2)